

**INFLUENCE DIFFERENCE HEALTHY EDUCATION SIMULATION METHOD AND SIMULATION WITH
POSTER METHOD ABOUT BREASTFEEDING TECHNIQUE TO MOTHER WET NURSE KNOWLEDGE
AT SAJEN VILLAGE KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

Eni Purwanti¹, Zaenal Arifin², Dwi Sri Handayani³.

ABSTRACT

Background: The breastfeeding technique is one of influence factor mother's milk product if breastfeeding technicque not right cause nipple rub until make mother's unwilling breastfeeding and the infants suckle on the breast rare. If the infants suckle on the breast rare it will not good result because the infant inhaled or suck very influence enough mother's milk product stimulus furthermore.

Objective: This reaseach was aim to find the influence difference helth education simulation method proportionate simulation with poster metode about breastfeeding technique to mother wet nurse knowledge at Sajen village.

Method: This was a quasi ekperiment with quantitative non equivalent control group design. The population in the reaseach was mother' wet nurse at the Sajen village, this sample was taken with purposive sampling, with the sample of 30 respondents be based on inclusive and eksklusive criteri. The measurement of knowledge mothers wet nurse use questioner. Data processing used SPSS 16.0 program with one way anova analyze.

Result: The result this reaseach showed that discover influence different between health education with simulation method and simulation with poster about the right breastfeeding technique to mother wet nurse knowledge (Fh 5,912;Ft 3,35; p= 0,007; tukey Simulation 2,50, simulation with poster 2,70 mean difference =0,20)

Conclusion: Healthy education simulation with poster method about the right breastfeeding technique more influence to mother wet nurse knowledge proportion simulation method.

Keyword: *simulation method, Poster, breastfeeding technique, influence*

¹Eni Purwanti, STIKES Duta Gama, Department of Nursing S1

²Zaenal Arifin, supervising Lecturer I, STIKES Duta Gama Klaten

³Dwi Sri Handayani, Supervisor II, STIKES Duta Gama Klaten

PENDAHULUAN

Wanita memasuki kehidupan berkeluarga, dirinya harus sudah tertanam suatu keyakinan bahwa dia harus menyusui bayinya, karena menyusui adalah realisasi dari tugas yang wajar dan mulia dari seorang ibu. Ibu dengan bayi pertamanya mungkin akan mengalami berbagai masalah, hanya karena tidak mengetahui cara menyusui yang sebenarnya sangat sederhana, seperti cara menaruh bayi pada payudara ketika menyusui, isapan bayi yang mengakibatkan puting terasa nyeri dan masih banyak lagi masalah yang lain (Soetjiningsih, 1997). Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI dimana bila teknik menyusui tidak benar, dapat menyebabkan puting lecet sehingga menjadikan ibu enggan menyusui bayinya (Roesli 2005; Angsuko 2009). Terkait dengan permasalahan yang dihadapi ibu dalam menyusui bayi, perawat berperan sebagai pendidik yaitu memberikan penyuluhan kesehatan tentang cara menyusui yang benar sehingga akan mendukung keberhasilan dalam menyusui eksklusif (Swanson & Nies, 1997 ; Nursalam & Efendi Ferry, 2008).

Penyuluhan kesehatan merupakan gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok, masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan minta pertolongan bila perlu (Effendi, 1998).

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tentang tehnik menyusui pada ibu nifas, sedangkan untuk hasil penelitian keterampilan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan terhadap keterampilan sebelum dan setelah dilakukan pelatihan tehnik menyusui pada ibu nifas (Suharti, 2009). Hasil penelitian lain mengatakan bahwa metode simulasi mampu meningkatkan pengetahuan reproduksi (Norlita & Wilopo, 2005).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental* dengan rancangan *non equivalent control group* karena penelitian ini dilakukan dilapangan sehingga sulit dilakukan randomisasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni sampai 2 Juli 2011 di Desa Sajen Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan populasi berasal dari 40 ibumenyusui diambil sampel 30 orang sebagai responden yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok eksperimen simulasi, kelompok eksperimen simulasi disertai poster dan kelompok kontrol dengan setiap kelompok terdiri dari 10 responden. Dari populasi yang ada ditentukan subyek secara *purposive* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Dalam penelitian ini penyuluhan kesehatan metode simulasi dilakukan dengan bermain peran sesuai skenario kemudian diikuti tanya-jawab yang dibentuk dalam kelompok kecil yang dilakukan secara benar sesuai standar operasional yang tercantum dalam SAP yang diberikan dalam satu kali paparan yang diawasi oleh observer yang berlicense sebagai pengamat jalannya simulasi dengan berdasarkan pada cara ukur *check list* sedangkan pada penyuluhan kesehatan metode simulasi disertai poster menyertakan gambar yang berisi cara menyusui yang benar sebagai media.

Alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan responden yaitu menggunakan tes pengetahuan yang diberikan sebelum dan sesudah

penyuluhan kesehatan. Kuesioner disusun sesuai standar operasional penyuluhan (SAP) yang meliputi enam ranah kognitif (tahu, memahami, analisis, aplikasi, sintesis dan evaluasi) yang sudah di uji validitas di Desa Sajen dengan 20 responden yang memiliki karakteristik yang sama kemudian di olah dengan menggunakan *person product moment* dengan hasil dari 52 pertanyaan 25 dinyatakan valid dengan nilai antara 0,459 sampai 0,782 dan di uji reliabilitas *Spearman Brown* dengan hasil 25 pertanyaan dinyatakan reliabil. Penelitian ini data tiap variabel dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan peningkatan pengetahuan. Analisis selanjutnya data diolah dengan menggunakan paket program Komputer yakni SPSS versi 16.0 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Data tentang perbedaan pengaruh penyuluhan kesehatan metode simulasi dan metode simulasi disertai poster dianalisis menggunakan *one way anova*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengisian kuesioner oleh 30 responden diperoleh data bahwa sebaian besar responden berusia 22-35 tahun yaitu sebanyak 22 (73,3%) dan 16 (53,3%) responden berpendidikan Dasar. Semua (100%) merupakan ibu rumah tangga.

A. Tingkat pengetahuan tentang cara menyusui yang benar pada *pre tes* dan *post tes*

1. Tingkat pengetahuan tentang cara menyusui yang benar pada *pre tes*

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Cara Menyusui yang Benar pada *Pre test* (N=30)

Kategori	<i>Post tes</i>		Total	%
	poster	kontrol		
Baik	6(60%)	7(70%)	1(10%)	14 46,67%
Cukup	3(30%)	3(30%)	6(60%)	12 40%

kurang 1(10%) 0(0%) 3(30%) 4 13,33%

Sumber: Data sekunder 2011

Berdasarkan tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang cara menyusui yang benar pada *pre test* diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang cara menyusui yang benar terbanyak adalah berkategori cukup yaitu sebesar 14 (46,67%)

B. Tingkat pengetahuan tentang cara menyusui yang benar pada *post tes*

Berdasarkan tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang cara menyusui yang benar pada *post test* diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang cara menyusui yang benar terbanyak adalah berkategori baik yaitu sebesar 14 (46,67%) responden

C. Presentase nilai rata-rata berdasarkan domain kognitif

Tabel 4.3 Prosentase Nilai Rata-Rata Berdasarkan Domain Kognitif Simulasi (N=10)

Domain kognitif	Mean pretes	Mean post tes	selisih	Prosentase
Tahu	82,5	95	12,5	12,5%
Memahami	90	100	10	10%
Aplikasi	61,9	88,6	26,7	26,7%
Analisis	90	90	0	0
Sintesis	60	80	20	20%
Evaluasi	55	90	35	35%
Total	73,23	90,6	17,37	17,37%

Poster (N=10)

Domain kognitif	Mean pretes	Mean posttes	selisih	%
Tahu	82,5	95	12,5	12,5
Memahami	90	100	10	10%
Aplikasi	61,9	88,6	26,7	26,7
Analisis	90	90	0	0
Sintesis	60	80	20	20
Evaluasi	55	90	35	35
Total	73,23	90,6	17,37	17,37

Perbedaan Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Metode Simulasi dan Simulasi Disertai Poster tentang Cara Menyusui yang Benar Terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui di Desa Sajen

Kategori	Post tes		Total		%
	simulasi	poster	kontrol		
Baik	6	7	1	14	46,6
Cukup	3	3	6	12	40
kurang	1	0	3	4	13,3

Untuk membandingkan kelompok kontrol, simulasi dan simulasi disertai poster analisis yang digunakan adalah *one way anova* yang digunakan untuk menguji k sampel berpasangan dengan masing-masing data berdistribusi normal dan homogen (Usman & Akbar, 2006). Pada uji normalitas data dengan menggunakan *Two-Sample kolmogorov-spirnov test* dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas untuk *pretes* simulasi 1,000, *posttes* simulasi 0,893, *pretes* simulasi disertai poster 0,893 dan pada *posttes* simulasi disertai poster 1,000 nilai tersebut menunjukkan $> 0,05$ hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji hogenitas menggunakan *Test of Homogeneity of Variance. one way anova* dengan hasil signifikansi *pretes* 0,673 dan *post tes* 0,420 hal ini berarti signifikansi $> 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa varian adalah sama atau homogen sehingga dapat dilanjutkan uji hipotesis menggunakan *One Way Anova*.

Pada uji statistik *One Way Anova* diperoleh nilai *F hitung* 5, 912 hal ini berarti *Fhitung > Ftabel (3,35)* sedangkan nilai *signifikansi (probabilitas)* diperoleh nilai 0,007 yang berarti nilai probabilitas $< 0,05$. Berdasarkan kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat perbedaan antara penyuluhan kesehatan metode simulasi dengan metode simulasi disertai

poster. Selanjutnya untuk mengetahui nilai perbedaan antara simulasi dan simulasi disertai poster dilihat pada *post hoc test* diperoleh hasil dengan *mean difference* sebesar 0,20. Setelah diketahui nilai perbedaan maka dilanjutkan untuk menilai metode mana yang lebih berpengaruh antara metode simulasi dengan metode simulasi disertai poster digunakan *Homogeneous Subset test* diperoleh nilai pada *subset for alpha = 0,05* untuk kelompok simulasi diperoleh nilai 2,50 sedangkan untuk kelompok simulasi disertai poster diperoleh nilai 2,70 hal ini menunjukkan terjadi perbedaan pengaruh pada tingkat pengetahuan antara kelompok simulasi dan simulasi disertai poster dimana pengetahuan kelompok simulasi disertai poster lebih besar 0,20 poin daripada kelompok simulasi.

Hal ini disebabkan adanya pemberian perlakuan yang berbeda berupa penyuluhan kesehatan dengan menggunakan metode simulasi saja tanpa media sedangkan kelompok metode simulasi disertai poster menggunakan poster sebagai media atau alat bantu pembelajaran. Media atau alat bantu ini berfungsi untuk memperagakan sesuatu didalam proses pendidikan (Notoatmodjo, 2007). Dalam penelitian ini poster berisi gambar dan tulisan mengenai tehnik menyusui yang benar, dimana jika materi disampaikan dengan menggunakan gambar disertai kata-kata sebagai petunjuk yang berfungsi memperjelas dari keberadaan gambar maka akan lebih mudah diterima oleh sasaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2007) bahwa faedah dari media adalah membantu dalam mengatasi hambatan dalam

Selain itu poster mempunyai keunggulan dibanding dengan media yang lain yaitu dengan gambar yang menarik dapat menarik orang untuk melihat dan membacanya, selain itu poster dapat ditempel ditempat-tempat strategis sehingga poster

dapat digunakan dengan mudah sebagai referensi bagi ibu menyusui yaitu ketika ibu menyusui bayinya dapat sambil melihat poster yang telah dipasang ditempat yang dianggapnya strategis, dalam hal ini poster mampu membantu mengingat kembali tehnik menyusui yang benar yang dianggap sulit atau sering terlupakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nursalam & Efendi (2008) bahwa media poster dapat dianggap sebagai alat peraga berupa gambar dengan tujuan untuk mengingatkan kembali dan mengarahkan pembaca kearah tindakan tertentu atau sebagai bahan diskusi kelompok.

Keunggulan dari penggunaan poster sebagai alat bantu dalam penyuluhan dapat pula dilihat dari kemampuan responden menjawab item-item pertanyaan yaitu 100% responden menyatakan bahwa sebelum dan sesudah menyusui, puting dan daerah hitam disekitar puting diolesi dengan ASI. Hal ini dapat dikarenakan tehnik menyusui berhubungan langsung dengan aktivitas responden setiap hari yaitu menyusui sehingga tehnik menyusui yang benar dapat langsung dipraktekan ketika menyusui bayinya. Hal ini menunjukkan adanya signifikasi penggunaan poster dalam peningkatan pengetahuan ibu menyusui disebabkan karena media poster dapat mengkombinasikan fakta dengan gagasan secara jelas melalui kombinasi kata dan gambar. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmojo (2007) bahwa salah satu faktor tercapainya tujuan penyuluhan kesehatan dipengaruhi oleh faktor metode, materi, pendidik dan faktor alat bantu pembelajaran dimana hasilnya akan optimal jika antara faktor-faktor tersebut bekerjasama secara harmonis.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan metode simulasi dan simulasi disertai poster diperoleh nilai *mean difference* antara perlakuan simulasi dengan simulasi disertai poster sebesar 0,20 yaitu nilai simulasi disertai poster lebih unggul 0,20 poin di banding dengan nilai simulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode simulasi disertai poster lebih berpengaruh terhadap pengetahuan ibu menyusui.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan terbanyak adalah cukup yaitu sebesar 14 orang atau 46,7%, selain itu dilihat dari jawaban responden bahwa hanya 33,3% responden yang menganggap benar bahwa isapan bayi dilepas dengan cara dagu bayi ditekan kebawah. Berdasarkan hasil penelitian, setelah diberikan perlakuan pada kelompok simulasi mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 23,6% sedangkan pada kelompok simulasi disertai poster mengalami peningkatan sebesar 23,2%.

SARAN

Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dikembangkan menjadi penelitian *Quasi eksperimental* dengan memberikan perlakuan pada responden melalui penyuluhan kesehatan dan memantau perkembangan perilaku responden dalam menyusui bayinya yang lebih valid jika digunakan instrument lembar observasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita Kiki. 2009. *Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui Terhadap Pemberian Asi eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas 2009*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan

Angsuko, Dhames Vidya. 2009. *Hubungan tentang Pengetahuan Ibu tentang Cara Menyusui dengan Perilaku Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan di Bidan Yuda Klaten*. Program DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.KTI

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.

Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. *Ibu Negara Ani SBY akan Menghadiri Acara Puncak Pekan ASI Sedunia 2010*. 2010.

http://111.67.74.202/dinkesdki/index.php?option=com_content&view=article&id=67:ibu-negara-ani-sby-akan-menghadiri-acara-puncak-pekan-asi-sedunia-2010&catid=36:informasi-umum&itemid=28. (Diakses 1 Januari 2011)

Effendi, Nasrul. 1998. *Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta; EGC.

Hidayat, Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta; Salemba Medika.

http://fricelmo.multiply.com/journal/item/84/ASI_Eksklusif_Ditinggalkan_penyebab_kasus_gizi_buruk_di_Indonesia. (Diakses 1 Januari 2011)

Marry, Halminton. 1995. *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta; EGC.

Media Indonesia. 2008. *ASI Eksklusif Ditinggalkan*. 3 Juli 2008.

Mustika, dkk. 2009. *Hubungan pemberian ASI Dini Dengan Cakupan Pengeluaran ASI Ibu Menyusui Di RSUP Sanglah Denpasar*. Gempar;

Jurnal Ilmiah Keperawatan Vol.2 No.1 Juni 2009

Norlita, Wiwik., Emilla, Ova & Wilopo, Siswanto Agus. 2005. *Keefektifan Metode Simulasi dan Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja*. XXI;109.

<http://ilib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataid=8594>. (Diakses 25 Januari 2011)

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta; Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak No 03. 2010. *Penerapan Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui*.

Perda Klaten. 2008. *Inisiasi Menyusu Dini dan Air Susu Ibu Eksklusif*.

Proverawati, Atikah, dkk. 2010. *Kapita Selektasi ASI & Menyusui*. Yogyakarta; Nuha Medika.

Roesli, Utami. 2009. *Panduan Praktis Menyusui*. Jakarta; Pustaka Bunda.

Sadiman, Arief. 1990. *Media Pendidikan*. Rajawali, Jakarta.

Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Non Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta; Elex Media Komputindo.

Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta; Elex Media Komputindo.

Soetjiningsih. 1997. *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta; EGC.

Sufanti, Main. 2010. *Pendidikan Khusus Bidang Studi Bahasa & Sastra*. Surakarta; Badan Penerbit FKIP-UMS,.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung ;Alfabeta.

_____.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta; Alfabeta.

Suharti. 2008. *Pengaruh Penyuluhan dan Pelatihan Teknik Menyusui terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Nifas*. Vol 98 Edisi Maret 2009.<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/98mar095760.pdf>. (Diakses 26 Maret 2011)

Usman, Husaini. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta; Bumi Aksara.

Wawan & Dewi. 2010. *Teori Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta; Nuha Medika

